

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI
PENGEMBANGAN PRODUK MINYAK BALUR DARI KELAPA DI DESA
DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

Moh Adam Mustapa, S.Si., M.Sc (NIDN : 0022047702) (Ketua)
Endah Nurrohwindi Djuwarno M.Sc., Apt. (NIDN : 0009039003) (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNB/BLU UNG, TA 2020/2021

JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK MINYAK BALUR DARI KELAPA DI DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. Mohamad Adam Mustapa, S.SI.,M.SI
 - b. NIP : 197704222006041003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : D3 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356343065
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : KELOMPOK TANI
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 65
 - e. Bidang Kerja/Usaha : TANI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(DR. Herlina Jusuf, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 27 Oktober 2020
Ketua

(-. Mohamad Adam Mustapa, S.SI., M.SI)
NIP. 197704222006041003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat.....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	3
1.3 Teknologi / Metode yang Digunakan.....	4
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	7
BAB II. TARGET DAN LUAR.....	8
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	10
1.1 Persiapan Dan Pembekalan.....	10
1.2 Pelaksanaan.....	11
1.3 Rencana keberlanjutan program.....	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

RINGKASAN

Potensi Kelapa di Desa Didingga sangat berlimpah, untuk pengelolaannya saat ini belum menjadi perhatian masyarakat dalam pemanfaatan Kelapa, saat ini masih kurang Produktif, karena hasil kelapa yang sangat banyak maka perlu adanya teknologi dalam pengembangan kelapa menjadi minyak balur serta produk farmasi dan kosmetik. Untuk dapat meningkatkan nilai jual kelapa minyak balur dimasa pandemic covid 19 perlu adanya teknologi pengembangan kelapa minyak balur dan dilakukan penganekaragaman pengolahan produk yang bernilai tinggi, misalnya minyak gosok, aromaterapi dan bedak lulur. selain itu produk tersebut diedarkan keswalayan, Toko dan Apotik di Kota dan kabupaten Gorontalo Utara. Produk-produk tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat contohnya Minyak Balur untuk pengeliniu, patah tulang dan antiseranga, Aromaterapi khasiatnya untuk masuk angin, Bedak Lulur untuk perawatan kulit dan kosmetik lainnya .

Permasalahan berantai yang sangat menganjat adalah keterbatasan teknologi yang bisa diakses dalam hal teknologi pembuatan alat pembuatan minyak balur dan penampungannya, alat dan bahan dalam pembuatan produk kelapa serta pengemasan. Ini semua sangat mempengaruhi ekonomi lokal masyarakat. Aspek inilah yang menjadi permasalahan mendasar oleh kelompok masyarakat tentang teknologi pengembangan dan peningkatan potensi ekonomi lokal dalam hal mengembangkan Kelapa

Model pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pada kelompok petani dan Kelompok PKK Desa Didingga menggunakan metode pendampingan praktek langsung dilapangan mulai dari proses pengambilan bahan baku (lahan kelapa) sampai pada pemasaran produk yang melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) - mahasiswa- penyuluh lapangan (BP3K) sebagai mitra dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah merupakan lembaga yang sangat penting terkait kegiatanyang dilakukan dan berkecimpung dalam pembinaan pengembangan komoditas pertanian, serta peranan BP3K dalam program ini adalah bersinergi dalam penggunaan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana berupa gedung penyuluhan berada dekat dengan lokasi yang terdiri atas ruang aula, ruang peraga, ruang perpustakaan, ruang penyuluh, ruang pengolah data, ruang dapur dan ruang kamar mandi, yang selayaknya segera dimanfaatkan keberadaannya dalam menunjang kegiatan KKN Tematik nantinya, dan juga berelaborasi dengan DPL-BP3K- mahasiswa untuk memberikan pendampingan informasi teknologi kepada masyarakat.

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah program melestarikan desa Didingga, program pengolahan produk, program pengemasan, serta program pemasaran, program tersebut akan didistribusikan mahasiswa sesuai kebutuhan. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan pendampingan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek yang akan nantinya bersinergi untuk mengembangkan produk farmasi dan kosmetik yang sudah terkemas dengan baik sesuai standart mutu dan kesukaan masyarakat nanti sehingga dihasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing serta pemasaran secara aktif untuk memperkenalkan lebih luas kemasyarakat dan didapatkan potensi pangsa pasar secara berkelanjutan pada program kelompok Petani dan PKK nantinya.

Keyword : Peningkatan ekonomi masyarakat, produk bahan baku obat dan kosmetik, Desa Didingga

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat

Dalam menggali dan mengembangkan potensi ekonomi, pemerintah daerah memfokuskan pembangunan ekonomi daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dan dapat mendefinisikan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Kabupaten Gorontalo Utara sebagai daerah agraris dengan kehidupan masyarakatnya sebagian besar adalah petani dan nelayan. Pertanian menjadi sektor dominan dalam struktur ekonomi masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara karena ditengah wilayah Kab.Gorontalo Utara adalah pengunungan. Yang memiliki luas 1.900 - 3000 hektar. Secara geografis luas kabupaten 5.746,38 Km², sebagian besar penduduk di Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai potensi yang besar yang dapat dikembangkan, pertanian masih menjadi andalan daerah ini, hasil utama pertanian didaerah ini berupa padi, jagung, tanaman hortikultura, dan palawija. Produksi palawija belum mampu menutupi] seluruh kebutuhan konsumsi penduduk Gorontalo salah satunya adalah memanfaatkan kelapa menjadi produk olahan bahan baku minyak balur dan kosmetik.

Kelapa merupakan komoditas perkebunan bagi daerah Gorontalo. Areal perkebunan kelapa di daerah ini sampai dengan tahun 2010 seluas 25 hektar dengan total produksi sebesar 6.800 ton (Dinas Perkebunan Gorontalo, 2015). Produksi kelapa sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri rumah tangga, sementara sabut kelapax belum di manfaatkan limbahnya yang berupa sabut kelapa belum sepenuhnya dimanfaatkan, Padahal dari dari sabut kelapa bisa diperoleh produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Desa Didingga adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Biawu. Keadaan alam desa didinga merupakan dataran tinggi dan lahan sawah dengan keadaan tanah cukup subur dan biasanya ditanami beberapa tanaman seperti sayur, jagung dan kelapa. Namun banyak warga khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja, sehingga kegiatan yang dilakukan kurang produktif hanya melaksanakan kegiatan rumah tangga. Produk yang dihasilkan dari usaha pertanian memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat di desa , namun hasil pertanian ini hanya dijual secara mentah. Misalnya buah kelapa yang ada di desa ini kebanyakan di jual dan juga di olah jadi kopra serta di buat minyak kelapa.

Data di atas menunjukkan potensi pengembangan pertanian khususnya pengolahan Kelapa dimasa pandemic covid 19 Desa cukup menjanjikan untuk dikembangkan dan rata-rata masyarakat menggantungkan hidupnya atau mata pencahariannya dengan petani .

Pemanfaatan produktifitas lahan memiliki prospek dalam pengembangannya tetapi masyarakat masih mengalami kendala. Masalah yang dihadapi antara lain bahwa tidak secara optimal memanfaatkan lahan perkebunan, dalam hal budidaya Kelapa, hanya sekedar menanam saja tanpa ada pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan buah kelapa yang lebih menghasilkan, disamping untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Kemudian juga masalah pada minat masyarakat terhadap kelapa masih kurang, karena tingkat produksi yang belum ada pada pengolahan minyak kelapa. Hasil petani selama ini hanya dilepas kepada pedagang pengumpul dengan harga yang sudah ditentukan seadanya. Kondisi pemasaran minyak kelapa sering mengalami kerugian pada petani dan melahirkan taraf kehidupan ekonomi pas-pasan atau kurang berkembang, serta kurangnya pengetahuan teknologi olahan yang bisa menghasilkan *income* untuk memenuhi kehidupannya,

Masyarakat Desa terbagi atas 4 kelompok petani yang mati suri atau tidak berkembang dan tidak mempunyai pengetahuan tentang pemberdayaan dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi hasil dari kelapa menjadi *income* dimasa pandemic covid 19 untuk masyarakat Desa Didingga dengan membuat alat teknologi tepat guna untuk mendapatkan minyak kelapa. Dan minyak kelapa ini menjadi bahan baku obat dan kosmetik berupa Produk Lulur dan minyak balur

dalam bentuk kemasan dan menjadi kreatifitas masyarakat setempat.

Potensi kelapa di Desa Didingga sangat berlimpah, namun pengelolaannya saat ini belum optimal, karena pohon kelapa hanya di ambil buahnya tanpa memperhatikan layaknya buah kelapa. Untuk dapat meningkatkan nilai jual kelapa perlu adanya teknologi pengembangan kelapa dan dilakukan penganekaragaman pengelohan kelapa menjadi suatu produk yang bernilai tinggi misalnya produk lulur, minyak balur dan aromaterapi dan produk farmasi lainnya kemudian di edarkan keswalayan, Apotik di kota maupun kabupaten gorontalo dan sekitarnya.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Dalam penyelesaian masalah perlu adanya teknologi yang bisa diakses dalam hal teknologi pembuatan minyak kelapa, alat dan bahan pembuatan produk bahan baku obat dan kosmetik contoh membuat minyak balur dan aromaterapi. Ini semua sangat mempengaruhi ekonomi lokal masyarakat. Aspek inilah yang menjadi permasalahan mendasar oleh kelompok masyarakat tentang teknologi pengembangan dan peningkatan potensi ekonomi lokal dalam hal mengembangkan buah kelapa. Kemudian permasalahan lain yang mengangjal adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya memanfaatkan lahan cengkeh yang lebih produktif guna menunjang keberlanjutan pemenuhan pangan produksi yang dihasilkan.

Masyarakat Didingga sangat terbuka ingin berubah dan bertanya akan solusi permasalahannya merupakan modal besar untuk maju dan meraih sukses, sambil menunggu harapan pembenahan keterbatasan mereka dalam bidang pengembangan teknologi komoditas kelapa dan pertanian. Sentuhan bimbingan teknologi sangat diharapkan terutama dari perguruan tinggi yang selama ini dipercayai sebagai tempat orang-orang yang mengkaji teknologi yang dibutuhkannya. Sehingga perkembangan ekonomi local masyarakat dapat terwujud secara nyata dan perubahan tatanan kehidupan masyarakat Desa Didingga yang lebih baik.

Permasalahan yang timbul dalam kelompok masyarakat selama ini dan untuk mengatasinya dalam program KKN Tematik agar tetap eksis dan meraih harapan adalah memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang : 1) Pemanfaatan Desa Didingga yang multi guna, seperti membudidayakan pohon

Kelapa sebagai bahan baku untuk produksi yang menghasilkan nilai ekonomi dan percepatan pemenuhan pangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa pandemic covid 19. Kemudian pendampingan melalui teknologi pertanian seperti pengadaan alat dan teknologi pengelolaannya sebagai produk seperti minyak balur aromaterapi dan lulur kosmetik, 2) pengembangan teknologi produk seperti proses pembuatan sampai pelabelan yang memenuhi standar mutu dan agar dapat diterima dipasaran. 3) Standar pemasaran produk yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok untuk lebih memperkenalkan produk-produk hasil produksi di pasaran.

1.3. Teknologi/ Metode yang Digunakan

Model pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pada kelompok petani Desa Didingga menggunakan metode pendampingan praktek langsung dilapangan dengan memperhatikan protocol kesehatan covid 19 (menjaga jarak, cuci tangan, masker dan hansanitazer) mulai dari proses pengambilan bahan baku sampai pada pemasaran produk yang melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) - mahasiswa- penyuluh lapangan (BP3K) dan sebagai mitra dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah merupakan lembaga yang sangat penting terkait kegiatan yang dilakukan dan berkecimpung dalam pembinaan pengembangan komoditas pertanian, peranan BP3K dalam program ini adalah bersinergi dalam penggunaan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana berupa gedung penyuluhan berada dekat dengan lokasi yang terdiri atas ruang aula, ruang peraga, ruang perpustakaan, ruang penyuluh, ruang pengolah data, ruang dapur dan ruang kamar mandi, yang selayaknya segera dimanfaatkan keberadaannya dalam menunjang kegiatan KKN Tematik nantinya, dan juga berelaborasi dengan DPL-BP3K-Dinkes- mahasiswa untuk memberikan pendampingan informasi teknologi kepada masyarakat.

Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang diperankan oleh mahasiswa dilakukan menggunakan metode pendampingan bersama antara DPL-penyuluh lapang. Proses penyampaian materi memanfaatkan alat peraga dan ruang aula sebagai kelas. Mahasiswa juga dibekali pengetahuan tentang produk lain seperti pembuatan jamu obat tradisional serta pemahaman tentang tumbuhan yang bisa

dijadikan obat tradisional dalam menunjang kesehatan masyarakat Didingga. Kesemuanya ini untuk menambah wawasan masyarakat tersebut. Sebelum bersosialisasi dengan penduduk mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKN Tematik melibatkan penyuluh dari BP3K kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan mitra.

Lembaga yang menjadi mitra dalam KKN Tematik ini adalah BP3K Kabupaten Gorontalo Utara. Mitra ini memiliki arti penting dalam kesuksesan program KKN Tematik karena memahami seluk beluk informasi wilayah daerah kegiatan yang akan diberdayakan dalam pelaksanaan program dan menyediakan sarana dan prasarana seperti ruang kelas dalam proses pembelajaran antara mahasiswa-dosen pendamping lapangan.

Kelompok yang menjadi mitra adalah kelompok petani. Kelompok ini yang mengolah hasil pertanian juga eksis dalam pemanfaatan pekarangannya.

Profil Singkat Kelompok Mitra

a. Sejarah terbentuknya kelompok Petani

Terbentuknya mitra ini pada kegiatan yang di selenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten untuk mendapatkan benih kelapa yang di budidayakan di Desa Didingga, di samping memanen buah-buahan bercocok tanam guna menambah income untuk kebutuhan setiap hari.

b. Struktur organisasi kelompok Petani " Didingga "

Struktur organisasi kelompok mitra sebagai berikut :

1. Ketua : Baharudin Otolowa
2. Anggota : 10 orang

Tabel 1. Nama-nama Anggota kelompok petani

No	Nama	Jabatan
1	Sumarjo Otolowa	Anggota
2	Aripin Wano	Anggota
3	Iwan Bakari	Anggota
4	Diki Sandi Becelebo	Anggota
5	Apin Towano	Anggota
6	Rusli Otolowa	Anggota
7	Yusup Husain	Anggota
8	Herson Lahibu	Anggota
9	Amri Otolowa	Anggota
10	Suto Deko	Anggota

Jumlah lembaga mitra yang terlibat adalah 1 (satu) dari unsur pemerintah yaitu BP3K yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam penyuluhan dan kelompok mitra yang terlibat yaitu kelompok petani sedangkan bidang yang diselesaikan bersama adalah :

- a. Pendampingan pengembangan tempat pengambilan bahan baku dalam hal tata kelola pemanfaatan baik secara estetika maupun peningkatan produksinya.
- b. Peningkatan mutu produk
- c. Sanitasi dan higienisasi olahan produk minyak balur aromaterapi dan lulur koemetik
- d. Keterampilan kelompok dalam proses pengolahan
- e. Perbaikan kemasan dan pelabelan produk
- f. Peningkatan manajemen usaha
- g. Pemasaran produk

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini, merupakan kelompok yang dianggap produktif dan berkembang terlihat dari keberaniannya untuk melakukan kreativitas pengolahan dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi ini dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
1. Masyarakat Desa Didingga 2. Kelompok usaha	<ul style="list-style-type: none"> > Luas pengambilan bahan baku oleh masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk komoditas pertanian Banyak produk farmasi yang bisa dikembangkan oleh masyarakat > Keinginan dan inisiatif masyarakat mengolah bahan baku yang bernilai ekonomi Keseriusan masyarakat untuk maju dilihat dari terbentuknya kelompok petani > Keterbukaan masyarakat 	<p>Belum memahami arti pentingnya pemanfaatan lahan kelapa sebagai sumber bahan baku dan berpotensi dikembangkan pada komoditas dan pertanian yang bernilai ekonomi.</p> <p>Belum ada hasil yang menguntungkan</p> <p>Kurangnya pengetahuan ilmu dan teknologi tentang olahan produk dan pertanian</p> <p>Keterbatasan masyarakat dalam mengembangkan teknik pemasaran ke semua segmen pasar yang tersedia.</p>

BAB II TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian produk program KKN Tematik yang dituju adalah :

1. Terbentuknya kelompok masyarakat dalam memanfaatkan kelapa sebagai pemenuhan percepatan kebutuhan kesejateraan yang bernilai tinggi
2. Terciptanya partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat petani dalam rangka penyediaan bahan baku obat dan kosmetik kelompok usaha bersama masyarakat
3. Lahirnya Peningkatan ekonomi lokal masyarakat dengan berbagai sentuhan ilmu dan teknologi pengolahan produk pertanian .
4. Terciptanya proses produksi hasil kelapa maupun pada teknik dan proses pembuatan minyak balur sehingga dihasilkan produk minyak yang memenuhi standar dan bermutu.
5. Peningkatan partisipasi dan kinerja pendampingan oleh penyuluh BP3K serta pemerintah terkait sebagai mitra dalam program ini.

Luaran dari program ini adalah adanya teknologi proses pengolahan pertanian dalam pemanfaatan lokasi bahan baku sebagai basis ekonomi lokal masyarakat yang berkelanjutan.

Sedangkan hasil tema dalam jangka panjang program KKN Tematik ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada pemanfaatan lokasi bahan baku obat dan kosmetik serta meningkatkan kesehatan pada pemenuhan percepatan keanekaragaman pangan (P2KP) juga menghasilkan tanaman obat untuk kesehatan yang murah, mudah dan nyaman bagi penggunaannya. Menggerakkan sector usaha/ekonomi masyarakat untuk peningkatan *income* perkapita dimasa pandemi covid 19, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapai dalam pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer), peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Didingga dan indeks pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa.

Tabel 3. Rencana Target capaian

NO	Jenis Luaran	Indikator
----	--------------	-----------

1	Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding	✓
2	Publikasi pada media (Cetak/Elektronik)	✓
3	Peningkatan Kualitas dan kuantitas produksi	✓
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produksi masyarakat	
5	Perbaikan system manajemen produksi , tata kelola pemerintah desa	
6	Peningkatan kesehatan /pendidikan/ketentraman masyarakat	✓
7	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang desain produk industri, varietas tanaman, perlindungan potografi	✓
9	Jasa, mode, rekayasa, social, system produk/barang	
10	Buku Ajar	

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahapan berikut :

- a. Perekrutan mahasiswa peserta
- b. Koordinasi dengan BP3K dan dinas kesehatan ke lokasi KKN Tematik
- c. Konsultasi dengan pemerintah setempat
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengansuransian mahasiswa

2. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

Materi utaman :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik oleh LPM- UNG
- b. Mengenal dulomayo oleh PEMDA kab Gorontalo Utara
- c. Pengembangan produk bahan baku obat dan kosmetik dari kelapa hasil dari Didingga
- d. Pemenuhan kesejahteraan melalui produksi minyak balur
- e. Kewirausahaan oleh ketua PKM
- f. Pemasaran Produk

Materi tambahan:

- a. Potensi pengembangan dan pemanfaatan Desa Didingga oleh mitra pemerintah BP3K Kab. Gorontalo Utara
- b. Pengenalan dan pemahaman lingkungan oleh DPL.

Sesi perbekala/ simulasi/ praktek

- a. Teknik perancangan produk
- b. Teknik pengemasan dan pelabelan/ masa kadaluarsa produk
- c. Teknik pembuatan berbagai produk kosmetik (Kelapa) dan aromaterapi dan minyak balur
- d. Teknik pemanfaatan tempat pengambilan Sampel.
- e. Teknik pemasaran produk bahan baku obat dan kosmetik oleh pengusaha

3. Uraian Program kegiatan KKN Tematik berlangsung dari bulan Agustus – September 2020

- a. Pelepasan mahasiswa peserta KKN Tematik oleh ketua LPM-UNG
- b. Pengantaran mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi
- c. Penyerahan peserta KKN Tematik ke lokasi oleh panitia kepejabat setempat
- d. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dibantu oleh dan penyuluh BP3K
- e. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
- f. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik
- g. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

4. Rencana Aksi Program

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah program melestarikan Desa Didingga, program pengolahan produk, program pengemasan, serta program pemasaran, program tersebut akan didistribusikan mahasiswa sesuai kebutuhan. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan pendampingan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek yang akan nantinya bersinergi untuk mengembangkan produk pertanian yang sudah terkemas dengan baik sesuai standart mutu dan kesukaan masyarakat nanti sehingga dihasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing serta pemasaran secara aktif untuk memperkenalkan lebih luas kemasyarakat dan didapatkan potensi pangsa pasar secara berkelanjutan pada program kelompok petani dan kelompok PKK nantinya.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan.

Tabel 4. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek pengambilan tanaman obat Sebagai bahan baku kelompok petani dan identifikasi masalahnya	Kelompok PKK	576	2 orang mahasiswa
				5 orang

2	Praktek pengelolaan produk	Kelompok	1440	
3	Produk Farmasi lainya berupa	Kelompok	1152	4 orang
4	Praktek pengemasan,	Pengemasan	864	3 orang
5	Praktek penyimpanan	Teknologi	576	2 orang
	Praktek kewirausahaan			4 orang
6	produk sebagai sumber	Kewirausaha	1152	
7	Praktek pemasaran produk	Pemasaran	2880	10 orang

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

V.1 HASIL YANG DI CAPAI

1. PEMBEKALAN

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2020 di gedung Farmasi yang di buka oleh Ketua Dosen Pembimbing Lapangan oleh Bapak Mohamad Adam Mustapa dan dibantu oleh Anggota DPL Ibu Enda Sumarno.

Foto

Pembekalan



2. Penerimaan Oleh Kepala Desa Didingga

Pemberangkatan dan penerimaan peserta KKN-TEMATIK pada tanggal 3 Oktober 2020 jam 9.00 dan tiba di lokasi KKN Desa Didingga Kecamatan Biawu Kabupaten Gorontalo Utara pada Jam 3.00 sore hari



3. Sosialisasi Program Inti

Sosialisasi program inti dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-TEMATIK dan Karang Taruna kepada masyarakat Desa Didingga



4. Bahan Bahan Yang Digunakan





5. PENGOLAHAN SAMPEL

Pengolahan sampel ataupun bahan bakunya terdiri dari cengkeh, kayu manis, pala, jahe, laos jeruk dan kelapa bersama-sama dengan masyarakat desa Didinga







6. SEMINAR DESA

Seminar desa dilaksanakan didesa Didingga kecamatan Biawu kabupaten Gorontalo Utara yang di hadiri oleh kepala Desa dan kelompok tani serta kelompok PKK





7. PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK



8. PRODUK MINYAK URUT

1. MINYAK URUT



Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim KKN-PPM telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Didingga Kecamatan Biawu Kabupaten Gorontalo Utara, kerja sama mulai dibangun dan bisa diterima oleh masyarakat Didingga. Dalam hal ini dapat memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat, barangkali hal ini didukung oleh sikap dan perilaku pengabdian di lokasi pengabdian. Untuk komunikasi dengan masyarakat awalnya kurang lancar karena pengabdian hanya mengenal kepala desanya saja, namun tindak lanjutnya menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pengabdian dapat mendorong kemandirian masyarakat dan kegiatan pengabdian yang dirasakan bermanfaat bagi masyarakat dengan waktu pelaksanaan yang begitu singkat.

Indikator keberhasilan produk ditandai dengan : (1) kemampuan para kelompok PKK dan para mahasiswa KKN dalam melaksanakan pelatihan, Mengumpulkan bahan baku sereh dapur, cengkeh, kayu manis, pala, jahe, lingkuas dan kulit jeruk dari (2). Pembuatan Minyak Kelapa Kampung Bersama masyarakat Desa Didingga bersama mahasiswa KKN. (3) Tim pengabdian mampu mengembangkan pelatihan untuk produk minyak urut. (4) tersedianya lahan sebagai pengembangan produk bahan alam khususnya Kelapa yang bisa dimanfaatkan oleh kelompok tani dan masyarakat desa Didingga.

Hasil dalam bentuk kemitraan sampai saat ini baru berupa produk bahan baku seperti minyak urut, secara formal bentuk kerja sama ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan konsultasi dan pemantauan secara berkala dengan kelompok tani dan kelompok PKK bersama program KKN mahasiswa UNG yang telah menyepakati untuk meningkatkan kemitraan dalam pemanfaatan bahan baku

Sebagai faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni

- 1). Adanya kerjasama tim pengabdian dalam melaksanakan tugas KKN - Tematik dengan Kelompok Tani dan masyarakat Desa Didingga kecamatan Biawu Kabupaten Gorontalo Utara
- 2). Adanya minat para mahasiswa KKN yang ada di Didingga dalam kerjasama pelatihan produk dan pembuatan minyak kampung.

- 3). Memanfaatkan bahan baku dalam berbagai produk obat dan kosmetik
- 4). Adanya dukungan dari LP2M Universitas Negeri Gorontalo agar kegiatan KKN dapat tepat waktu dalam pelaksanaannya. Sedangkan sebagai faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni Belum ada teknologi untuk pembuatan minyak kampung dan pengolahan produk.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan KKN ini diantaranya adalah

1. Kelompok tani maupun masyarakat Didingga dan mahasiswa KKN – Tematik mempunyai kemampuan atau trampil dalam mengolah bahan baku cengkeh yang bisa diperlukan oleh masyarakat
2. Kelompok tani maupun masyarakat Didingga dan mahasiswa KKN – Tematik mampu membuat produk minyak urut, minyak telon dan sabun padat kosmetik yang semuanya dari bahan yang local Desa Didingga

Namun demikian masih diperlukan waktu cukup lama untuk semakin mematangkan pencapaian tujuan itu karena kemitraan baru dapat dicapai melalui pengembangan yang kontinyu dan diperbaiki dari tahun-ketahun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas masih ditemukan beberapa kelemahan dalam kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan refleksi sebagai umpan balik perencanaan tindakan pengabdian tahun berikutnya. Insya Allah bisa ditindaklanjuti pada kegiatan KKN-Tematik tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariningsih, S., Loebis, E. H., & Siregar, N. C. (2018). Pembuatan Dietanolamida dari Asam Lemak Sawit Destilat dan Minyak Kelapa untuk Sabun Transparan. *Warta Industri Hasil Pertanian*, 33(02), 82-89.
2. Badan pengawas Obat dan Makanan RI. 2014. *Acuan Sediaan Herbal Volume 8 edisi 1*. Badan pengawas Obat dan Makanan RI.
3. Hastuti dan Respati, Dyah. 2009. Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan. Universitas Negeri Yogyakarta
4. LPPM UNG, 2020 Panduan Penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat
5. Simalango, E. (2019). Obat Herbal Alami Tradisional Fibroadenoma Mammarum untuk Anda.
6. Susanto, T. (2012). Kajian metode pengasaman dalam proses produksi minyak kelapa ditinjau dari mutu produk dan komposisi asam amino blonde. *Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 23(2), 124-130.
7. Widiyanti, R. A., & Guru Mapel, P. K. N. (2015). Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Antibiotik Kesehatan Dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat 2015. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, 21 Maret 2015*.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910 /UN47/HK.02/2020**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU
PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu menetapkan Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

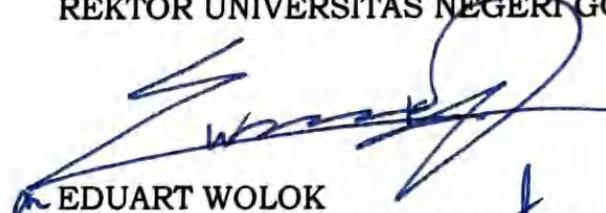
Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020.**

KESATU : **Menetapkan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;**

- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 18 Agustus 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR 910/UN47/HK.02/2020

TANGGAL 28 AGUSTUS 2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNB/BLU

PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

DAFTAR NAMA DOSEN PELAKSANA DAN JUDUL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	NAMA DOSEN PELAKSANA	JUDUL PENGABDIAN	DIDANAI (Rp)
1	1. Abdul Hamid Tome, S.H., M.H 2. Weny Almoravid Dunga, SH, MH	PENINGKATAN KESEJAHTARAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA Di DESA BALAYO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
2	1. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc 2. Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	STRATEGI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
3	1. Arafik Lamadi, S.ST, M.P 2. Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si	PENINGKATAN EKONOMI DAN GIZI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKINAN DAN PEMANFAATAN LAUT SAMPAH UNTUK PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR DI DESA BOHULO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

38	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salim Korompot, S.Pd., M.Pd 2. Mohamad Rizal Pautina, S.Pd, M.Pd 3. Dra. Rena Medina, M.Pd 	<p>PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN DAYA SAING PANTAI BUNDHO DESA TOPI KEC. BIAU, KAB. POHUWATO</p>	Rp. 25.000.000
39	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Aisa Liputo, S.Si., M.Si 2. Yuliana Bakari, S.P., M.P 	<p>PENINGKATAN NILAI TAMBAH AMPAS KELAPA MENJADI ANEKA PRODUK OLAHAN PANGAN DI DESA TIRTO ASRI KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO</p>	Rp. 25.000.000
40	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suryani Une, S.TP, M.Sc 2. Ir. Zainudin Antuli, M.Si 	<p>PENINGKATAN MUTU DAN PENGEMASAN MINYAK KELAPA DI DESA HULAWA KECAMATAN BUNTULIA KAB. POHUWATO</p>	Rp. 25.000.000
41	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Dr. Sutrisno Hadi Purnomo, MP 3. Suyono Dude, S.Ag, M.Pd.I 	<p>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BLUE CARBON SEBAGAI AKSI MITIGASI IKLIM GUNA MEMBANGUN KETAHANAN BLUE ECONOMY DI MASYARAKAT PESISIR</p>	Rp. 25.000.000
42	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rampi Yusuf, S.Kom, MT 2. Agus Lahinta, ST, M.Kom 	<p>PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DI KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENINGKATKAN PENJUJALAN MELALUI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL</p>	Rp. 25.000.000
43	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T 2. Arfan Usman Sumaga, ST, MT 3. Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T 	<p>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO</p>	Rp. 25.000.000
44	<ol style="list-style-type: none"> 1. LIA Amalia, SKM, M.KES 2. Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes 	<p>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SIAGA COVID 19 DALAM GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING (GEMASTING) DI MASA PANDEMI</p>	Rp. 25.000.000
45	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt 2. Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc 	<p>PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA</p>	Rp. 25.000.000

46	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si 2. Sri Indriyani Dai, SE, ME 	<p>PEMANFAATAN TANAMAN REMPAH SEBAGAI OLAHAN JAMU UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI MASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA</p>	Rp. 25.000.000
47	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T 2. Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom 3. Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom 	<p>PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI POTENSI DESA UNTUK KETAHANAN DESA DI MASA PANDEMI COVID19</p>	Rp. 25.000.000
48	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd. 2. Ervan Hasan Harun, ST.,MT 3. Jumiaty Ilham, ST.MT 	<p>PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA HORTIKULTURA TERINTEGRASI DI KABUPATEN GORONTALO UTARA</p>	Rp. 25.000.000
49	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nirwan Junus, SH.MH 2. Julius T. Mandjo, S.H., M.H. 3. Karlin Z. Mamu, SH, MH 	<p>PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA UNTUK MENDUKUNG PELESTARIAN LINGKUNGAN DITENGAH PANDEMI COVID-19</p>	Rp. 25.000.000
50	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd 2. Muhammad Rezky Friesta Payu, S.Pd., M.Si 	<p>IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI RUMAH UNTUK SISWA MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA HUUYULA KEC. RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO</p>	Rp. 25.000.000
51	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohamad Adam Mustapa, S.Si.,M.Si 2. Endah Nurrohwiinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt 	<p>PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK MINYAK BALUR DARI KELAPA DI DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA</p>	Rp. 25.000.000
52	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Nur Rasdianah, S.Si,M.Si APT 2. A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt 	<p>INOVASI USAHA BERBAHAN DASAR IKAN SEBAGAI MAKANAN BERPROTEIN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19 DESA KALIMAS KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO</p>	Rp. 25.000.000
53	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si 2. Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si 	<p>PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT PENGRAJIN KUE BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA BULONTIYO BARAT KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA</p>	Rp. 25.000.000

Akun Youtube KKN Wubudu

link : <https://www.youtube.com/channel/UCweHJe-N733dPQ0TD0KZFBA/videos>

The image shows a screenshot of a YouTube channel page for 'KKN DESA DIDINGGA' and a video player. The channel page includes a search bar with 'kkn didingga', a 'SUBSCRIBE' button, and a navigation menu with options like BERANDA, VIDEO, PLAYLIST, CHANNEL, DISKUSI, and TENTANG. The 'Upload' section features three video thumbnails: 'KEGIATAN MAHASISWA KKN DESA DIDINGGA, KEC. BIAU...', 'KENANGAN KKN DESA DIDINGGA', and 'Liburan Santuy di Dionumo Island'. Below this is a 'Subscription' section with channel icons for KKN Wubudu, TEDx, and INDIE ID.

The video player shows a community meeting with a banner that reads 'TUGAS KKN DESA DIDINGGA KEC. BIAU KABUPATEN BIAU TAHUN 2020'. The video title is 'Pemanfaatan dan Pemberdayaan Toga sebagai minuman immunostimulan' with 29 views and a date of 17 Sep 2020. The channel name 'KKN Wubudu' is visible at the bottom left of the video player.

Berikutnya

- SUMALATA TIMUR: Program 'Jumat Bersih & UMKM Brownies' KKN Wubudu, 32 x ditonton • 2 bulan yang lalu
- Minnie and Mickey Mouse Play-Doh Set Unboxing: Nat and Essie Too, 4,4 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu
- Tayo Bahasa Indonesia Spesial I #29 Jangan main trik pada...: Tayo Bus Kecil - Tayo Bahasa Ind..., 930 rb x ditonton • 6 hari yang lalu Baru
- Talking Tom and Friends Minis ALL EPISODES EVER (3 hours): Talking Tom Heroes, 25 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu
- Mahasiswi Hindu berjilbab curahkan isi hati demi meraih...: Fakultas Kedokteran UMI 546 rb x ditonton • 1 bulan yang lalu
- Desain Rumah Ala Jepang Dari Luar 1 Lantai Ternyata...: WicakMilla 2,6 jt x ditonton • 2 minggu yang lalu
- Budi Doremi - Melukis Senja

Bukti Submit Jurnal

Jurnal Sibermas UNG

Active Submissions
ejurnal.ung.ac.id

jurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/author

P-ISSN: 2302-4798 E-ISSN: XXXX-XXXX

JURNAL SIBERMAS

Sinergi Bersama Masyarakat

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MI-DI SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
7983	11-13	ART	Adam Mustapa, Nurrohwiarta Djuwara	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish Ignore Delete Select All

ADDITIONAL MENU

- Editorial Team
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Focus and Scope
- Peer Review Process
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Plagiarism and Retraction Policy
- Copyright Policy
- Declaration Form
- Abstract and Indexing